BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar bagi pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Meski diakui bahwa pendidik adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarannya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkutat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaimana sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu dari mana mesti harus diawali.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrsah Ibtidaiyah (MI) sampai saat ini masih jauh dari apa yang Kita harapkan. Betapa Kita masih ingat dengan hangat akan standarisasi Ujian Akhir Sekolah (UAS) dengan nilai masing-masing mata pelajaran dikeluhkan oleh semua pendidik bahkan oleh orang tua sendiri, karena anak didik atau siswanya tidak memahami. Melihat rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa tersebut beberapa upaya dilakukan salah satunya adalah pemberian berupa tugas kepada siswa.

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 24 September 2018 menunjukan bahwa rendahnya berdasarkan nilai mata pelajaran matematika, diketahui bahwa hasil UTS nilai rata-rata masih dibawah KKM. KKM materi operasi hitung perkalian adalah 70. Dari hasil penelitian, enam dari 51 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, berarti 45% yang nilainya mencapai KKM dan 6% masih di bawah KKM.

Dari hal tersebut maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas III terutama pada pelajaran matematika tentang operasi hitung perkalian masih rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan salah satunya melalui implementasi metode pembelajaran yang inovatif dan mampu memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami operasi hitung perkalian. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengangkat judul "**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PERKALIAN MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI SEKOLAH DASAR"**

B. Identifikasi Masalah

Setelah dikemukakan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasikan adanya berbagai masalah yang berkaitan dengan pembelajaraan matematika di SD. Masalah-masalah tersebut antara lain :

1) Penerapan melalui pendekatan kontekstual tentang operasi hitung perkalian untuk meningkatkan belajar siswa kelas III di SD masih belum efektif.
2) Model pendekatan kontekstual di SD masih kurang bervariasi sehingga siswa menjadi pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini yaitu pada upaya meningkatkan proses dan hasil belajar menggunakan model pendekatan kontekstual pada siswa kelas III di SD Negeri 1 Sukamakmur Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah :

1) Bagaimanakah langkah-langkah penerapan melalui pendekatan kontekstual tentang operasi hitung perkalian untuk meningkatkan belajar siswa kelas III di SDN Sukamakmur I?
2) Apakah terdapat peningkatan kemampuan belajar siswa kelas III SDN Sukamakmur I melalui pendekatan kontekstual tentang operasi hitung perkalian?

E. Tujuan Penelitian

Meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas III di SDN Sukamakmur I melalui penerapan metode kontekstual tentang operasi hitung perkalian.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa:

1) Dengan metode kontekstual dapat mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar.
2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan memiliki sifat tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.
3) Meningkatkan aktifitas dalam proses pembelajaran.
4) Mengukur sejauh mana prestasi siswa dalam belajar matematika.

b. Manfaat bagi guru:

1) Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dikelasnya.
2) Meningkatkan profesionalnya dalam pengelolaan proses pembelajaran dengan bahan pelajarannya.
3) Sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran matematika, mengoptimalkan penggunaan berbagai metode dalam pembelajaran.
4) Motivasi bagi guru untuk menerapkan metode mangajar dan media mengajar daalam setiap kegiatan proses belajar mengajar matematika.

c. Manfaat bagi sekolah

1) Dengan hasil penelitian ini SDN Sukamakmur 1 dapat lebih meningkatkan pemberdayaan melalui metode kontekstual agar prestasi belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lainnya.
2) Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan belajar di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada strategi pembelajaran matematika dari yang hanya mementingkan hasil pembelajaraannya saja tetapi juga mementingkan proses, karena dalam pembelajaran disarankan untuk menggunakan *paradigma* belajar yang menggunakan proses dalam meningkatkan kemampuan belajar.